

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA UMKM KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**ALIF ALQINDI**  
**105731111720**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ALIF ALQINDI  
105731111720**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Mungkin bukan hari ini, mungkin bukan hari esok dan mungkin juga bukan bulan depan tapi hanya ada satu hal yang pasti, suatu hari saya akan menjadi juara dan sukses.**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-**

**Nyasehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'amin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku**

**tercintaOrang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Saya berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya**

**untuk menambah ilmu pengetahuan. Saya sangat bersyukur**

**dalam penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh**

**para dosenpembimbing yang sangat baik.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqm Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar  
Nama Mahasiswa : Alif Alqindi  
No. Stambuk/ NIM : 105731111720  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 31 Agustus 2024**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN: 0915058801

  
Muttiarni, SE., M.Si. / 44  
NIDN: 0930087503

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

  
Mira, SE., M. Ak., Ak  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**لَمْبَارُ الْفَهْمِ  
LEMBAR PENGESAHAN**

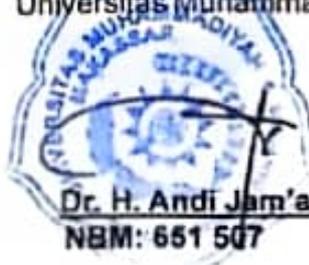
Skripsi atas Nama: Alif Alqindi, Nim: 105731111720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1445 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H  
31 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA  
2. Andi Amran, SE., M.Si., Ak., CA  
3. Mira, SE., M.Ak., Ak  
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Alqindi  
Stambuk : 105731111720  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar

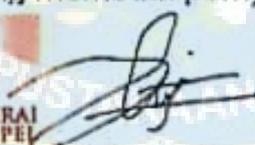
Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

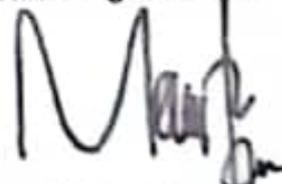
Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

  
  
METERAI  
TAMPEL  
EDCALX374353827  
**Alif Alqindi**  
NIM: 105731111720

Diketahui oleh.

Ketua Program Studi,

  
**Mira, SE., M.Ak., Ak.**  
NBM: 128 6844



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 851 507

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama                Alif Alqindi  
NIM                 105731111720  
Program Studi: Akuntansi  
Fakultas            Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya        Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (**Non-exclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



**Alif Alqindi**  
**NIM: 105731111720**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Nur Arifin dan Ibu Kartina, S. Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak.,CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muttiarni, SE., M.Si, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh responden UMKM kota Makassar dalam partisipasinya sehingga tercapainya skripsi ini.

10. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Nur Arifin dan Ibu Kartina, S.Pd yang telah luar biasa mendukung, membantu, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama hidup dan menempuh pendidikan.

11. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

12. Terakhir Untuk diri saya sendiri. Alif Alqindi. *I wanna thank me for oing all this hard work. I wanna thank me for never quit.* Terimakasih karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 01 Juli 2024

Alif Alqindi

## ABSTRAK

**ALIF ALQINDI. 2024. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja manajerial pada UMKM Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ismail Badollahi dan Muttiarni.**

Penelitian ini berfokus pada UMKM di Kota Makassar dimana kondisi UMKM yang terdapat di Kota Makassar menghadapi tingkat persaingan tinggi di pasar komersial khususnya pada usaha bisnis kafe yang ada. Selain itu, UMKM masih belum memiliki pemahaman yang baik mengenai standar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan akuntansi yang baik dan benar. Sehingga kemungkinan berdampak pada kinerja manajerialnya. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diuraikan secara sistematis, terarah dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga terbentuknya desain penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 orang dari total populasi 27.407. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dalam sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja dapat secara langsung dan signifikan meningkatkan kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar Terlihat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai. Pengukuran kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Ini menandakan bahwa pengukuran kinerja yang baik dan sistematis dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajerial.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengukuran Kinerja dan Kinerja Manajerial

## **ABSTRACT**

**ALIF ALQINDI. 2024. *The Influence of Management Accounting Information Systems and Performance Measurement on Managerial Performance in UMKM in Makassar City. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Ismail Badollahi and Muttiarni.***

*This research focuses on UMKM in Makassar City where the conditions of UMKM in Makassar City face a high level of competition in the commercial market, especially in existing cafe businesses. Apart from that, UMKM still do not have a good understanding of the standards for preparing financial reports that are in accordance with good and correct accounting reporting standards. So it is likely to have an impact on managerial performance. The type of research carried out is quantitative research. In this research, quantitative research is research that is described systematically, directed and clearly structured starting from the beginning until the formation of the research design. The sample used in this research was 99 people from a total population of 27,407. Based on the research results, it shows that improvements in management accounting information systems and performance measurement can directly and significantly improve managerial performance in UMKM in Makassar City. It can be seen that the management accounting information system has a positive and significant influence on managerial performance. This shows that the better the management accounting information system implemented, the higher the managerial performance achieved. Performance measurement has a significant influence on managerial performance. This indicates that good and systematic performance measurement can help increase managerial effectiveness and efficiency.*

**Keywords:** Management Accounting Information System, Performance Measurement and Managerial Performance

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	1
JUDUL PENELITIAN: .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	8
2. Pengukuran Kinerja.....	9
3. Kinerja Manajerial .....	15
B. Tinjauan Empiris .....	21
Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Jenis Dan Sumber Data .....	29
D. Populasi Dan Sampel.....	30

E. Teknik Pengumpulan data.....	31
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
H. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian .....	39
E. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	21
---------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	42
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X1 .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X2 .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Y .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji R Square.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji T .....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya perubahan perekonomian global menuntut seluruh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Tujuannya agar dunia usaha dapat terus bertahan dalam situasi dan kondisi yang semakin kompetitif. Selain itu, dinamika kehidupan masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun, terutama tuntutan akan semakin banyaknya hak atas layanan konsumen, dan pelayanan yang semakin cepat, akurat, dan adil. Dinamika kualitas menimbulkan tantangan yang sering dihadapi oleh perusahaan-perusahaan mapan saat ini. Persyaratan ini mengharuskan perusahaan untuk bekerja dengan fungsi layanan yang semakin efektif, efisien, representatif dan responsif. Semua perusahaan dituntut untuk meningkatkan keterampilannya baik di bidang operasional maupun manajerial. Kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan. Menurut Hadiyat (2020) Kinerja manajerial dapat diukur dengan keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga menjadi nilai tambah dalam meningkatkan hasil yang maksimal.

Kinerja manajerial yang maksimal diharapkan dapat membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang dimana keberhasilan diukur dengan prestasi dan kinerja manajerialnya. Penelitian akuntansi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang buruk, disebabkan oleh ketidakmampuan sistem akuntansi manajemen perusahaan dalam menentukan sarana yang tepat, serta kurangnya metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (Sigilipu, 2013).

Rivai dan Basri (2005:15) Mengemukakan bahwa kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja manajerial juga dapat didukung oleh sistem informasi agar manajer mudah untuk mendapatkan informasi.

Penelitian tentang kinerja manajerial pernah di teliti oleh (Risnawati Sitorus *et al.*, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Rumapea *et al.*, (2018) hasil penelitiannya menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan pengukuran kinerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriantoni & Erwati, (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan pengukuran kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan variabel yang sama untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya saat ini.

Faktor yang dapat meningkatkan kinerja manajerial adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang dan didesain oleh para manajer untuk memperoleh informasi oleh Febrianty & Fitri, (2019) Sedangkan menurut Nainggolan (2015) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi dan alat efektif yang menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pemangku

kepentingan internal perusahaan, seperti manajer eksekutif maupun para pekerja untuk menjalankan tugasnya dalam menyusun perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer memerlukan informasi kompetitif eksternal atau berorientasi pasar dalam jangka panjang untuk membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan bisnis yang tidak menentu (Rumpea *et al.* , 2018). Informasi merupakan alat yang sangat di perlukan bagi manajer dalam mendukung kegiatan Perusahaan. Informasi keuangan dan non-keuangan yang di sediakan oleh sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan karyawan dalam kegiatan Perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi manajemen dapat memprediksi risiko yang mungkin terjadi berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian keputusan.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan memiliki 4 karakteristik antara lain: *scope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Firmansyah (2015:24) berpendapat bahwa, pemilihan karakteristik informasi oleh manajer perlu dilakukan untuk mencapai usaha dalam pencapaian kinerja.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem pengendalian organisasi yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap keberhasilan suatu organisasi. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen yaitu memberikan informasi akuntansi kepada manajer atau manajemen suatu organisasi dan memberikan dasar bagi manajer dalam keputusan bisnis yang harus diambil oleh para manajer untuk membantu mereka mengelola operasi mereka dengan lebih baik. Terdapat beberapa penelitian yang belum memberikan hasil yang optimal terhadap keadaan tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Nopalia, Putra, dan Fitriani (2012). Fakta ini menunjukkan bahwa tidak semua sistem akuntansi manajemen universal selalu tepat untuk diterapkan pada setiap organisasi di segala situasi, sistem akuntansi

bergantung pada faktor-faktor kondisional yang ada dalam organisasi tersebut.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja manajerial adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah suatu mekanisme untuk meningkatkan kinerja secara berkala. Efektivitas pegawai dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan didasarkan pada Kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk keberhasilan pelaksanaan strategi Meningkatkan pengambilan keputusan perusahaan (Afriantoni & Erwati, 2019).

Pengukuran kinerja diperlukan untuk dapat memahami seberapa sukses suatu perusahaan dalam beroperasi. Pengukuran kinerja menunjukkan korelasi antara perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan dengan hasil yang dicapai. Pengukuran kinerja adalah skalapengukuran yang diterapkan pada berbagai kegiatan dalam rantai nilai dalam suatu perusahaan yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik yang akan menunjukkan informasi tentang keberhasilan implementasi suatu rencana. Metode pengukuran kinerja dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan baik dari segi finansial maupun non-finansial. Semakin sering suatu perusahaan mengukur kinerja terhadap karyawan maka perusahaan akan semakin baik serta peningkatan kinerja akan mencapai tujuan utama yaitu kualitas (Ismunawan, 2010:27).

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menghindari resiko kerugian, hal tersebut dilakukan untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan serta untuk mematuhi standar perilaku yang ditetapkan perusahaan dalam mendukung kinerja manajer agar dapat melakukan hal yang benar demi kebaikan bersama. Sistem pengukuran kinerja menunjukkan hubungan antara hasil pencapaian kegiatan perusahaan dengan *planning* yang telah ditetapkan perusahaan. Menurut Ismunawan (2010:27), dengan berjalannya pengukuran kinerja karyawan, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawannya, yang pada akhirnya bersamaan dengan

meningkatnya kinerja, dan mencapai kualitas yang menjadi tujuan utama. Mulyadi dan setiawan (2007:359) mengungkapkan bahwa, pengukuran kinerja digambarkan sebagai rencana untuk menentukan efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawan secara berkala yang diukur berdasarkan standar, tujuan, dan kriteria yang sebelumnya telah ditentukan.

Perkembangan dunia usaha saat ini menghasilkan berbagai bentuk usaha, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jenis usaha merupakan suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Oleh karena itu, UMKM ini mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Pentingnya mempertahankan UMKM bagi Negara dijelaskan bahwa usaha rintisan dan UMKM akan memainkan peran penting dalam mengembalikan perekonomian lokal serta menyediakan lapangan kerja (Aditiya, 2022).

Penelitian ini berfokus pada UMKM di kota makassar dimana kondisi UMKM yang terdapat di Kota Makassar menghadapi tingkat persaingan tinggi di pasar komersial khususnya pada usaha bisnis kafe yang ada. Hal ini tercermin dalam jumlah UMKM kafe yang semakin berkembang. Tingginya persaingan di industri perdagangan khususnya sektor makanan dan minuman disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern. Namun karena kurangnya pemahaman UMKM dalam bidang manajemen, perolehan keterampilan dan pemasaran serta penguasaan teknologi masih tertinggal dikarenakan jumlah UMKM yang besar sehingga kualitasnya masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai. Selain itu, UMKM masih belum memiliki pemahaman yang baik mengenai standar penyusunan laporan keuangan

yang sesuai dengan standar pelaporan akuntansi yang baik dan benar. Sehingga kemungkinan berdampak pada kinerja manajerialnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, menyadari betapa pentingnya kinerja manajerial dalam suatu usaha mikro kecil menengah, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, topik utama dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Kota Makassar?
2. Apakah Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM Kota Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Kota Makassar.
- b. Untuk menguji pengaruh Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial serta menjadi

sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Memperluas pengetahuan terhadap topik yang dibahas dalam penulisan penelitian ini dan mempelajari lebih lanjut “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

###### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang fungsinya menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen mengenai operasional sehari-hari dan perencanaan operasi di masa depan. Contohnya seperti menyediakan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu dan pertimbangan terkait. Sedangkan informasi akuntansi keuangan merupakan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban yang disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan (Darsono dan Ari Purwanti, 2016:10-13).

###### b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat pula disebut sebagai proses yang menjelaskan kegiatan seperti mengukur, mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, melaporkan dan mengendalikan informasi. Atkinson *et al* (2001:57) mengatakan bahwa terdapat 4 fungsi sistem informasi akuntansi manajemen, diantaranya:

1. Pengendalian operasional, membagikan informasi terhadap kualitas serta efisiensi kegiatan yang dilakukan.
2. Produk dan customer costing ukur biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa dan pasar dan memberikan produk atau layanan kepada pelanggan.
3. Satuan strategis, membagikan informasi yang berkaitan dengan kinerja

perusahaan, kondisi pasar, preferensi pelanggan serta teknologi terbaru.

4. Pengendalian Manajemen Memberikan informasi tentang kinerja manajer dan unit operasi.

**c. Tujuan Sistem informasi Akuntansi Manajemen**

Berikut ini tujuan dari sistem informasi manajemen :

1. Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan.
2. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang di inginkan oleh manajemen. Dari Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya, perlu memiliki akses menuju informasi akuntansi manajemen dan juga mengetahui bagaimana cara untuk dapat menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen tersebut bisa membantu mereka dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan (Hariyanto & Manajemen, *n.d.*).

**d. Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Indikator dalam penelitian ini menurut (Mulyadi 2007 dalam Debora 2013) yaitu :

1. Broadscope
2. Timeliness
3. Aggregation
4. Integration

**2. Pengukuran Kinerja**

**a. Pengertian Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja merupakan proses penentuan seberapa baik kegiatan bisnis yang dilakukan untuk mencapai tujuan strategis, menghilangkan pemborosan, dan menyediakan informasi tepat waktu untuk perbaikan berkelanjutan (Supriyono, 2019).

Umumnya istilah kinerja mengacu pada prestasi atau keberhasilan seseorang atau sekelompok orang. Kinerja yang efektif hanya dapat ditentukan jika individu atau kelompok memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan perusahaan. Kriteria keberhasilan ini merupakan tujuan spesifik yang ingin dicapai perusahaan. Menurut Moehirono dalam Galib & Hidayat (2018) pengukuran kinerja (*Performance measurement*) ialah proses penilaian mengenai penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam mengelola sumber daya manusia untuk menghasilkan produk berupa barang atau jasa, termasuk efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

**b. Tujuan Pengukuran Kinerja**

Tujuan pengukuran kinerja yaitu untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan dalam rangka mengambil tindakan yang diperlukan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai dasar untuk mencegah perilaku yang tidak semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kerja, serta sebagai landasan untuk memberikan penghargaan kepada orang yang telah mencapai atau melebihi tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mahmudi (2005), tujuan pengukuran kinerja yaitu:

1. Mengetahui derajat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian kinerja berperan sebagai tonggak yang menunjukkan derajat pencapaian tujuan dan

menunjukkan apakah organisasi bergerak ke arah yang benar atau menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

2. Menyediakan sarana pembelajaran pegawai. Penilaian kinerja adalah sarana dimana karyawan dapat belajar bagaimana seharusnya mereka bertindak dan memberikan dasar dalam perubahan perilaku, sikap, ketrampilan atau pengetahuan kerja yang harus dimiliki pegawai untuk mencapai hasil kerja terbaik.
3. Meningkatkan kinerja pada tahap berikutnya. Penerapan penilaian kinerja dalam jangka panjang bertujuan untuk menciptakan budaya sukses di dalam organisasi dengan menciptakan situasi dimana setiap orang dalam organisasi dituntut untuk berprestasi.
4. Memberikan pertimbangan sistematis dalam pengambilan keputusan, pemberian penghargaan dan hukuman. Organisasi yang berkinerja tinggi berusaha untuk menciptakan sistem penghargaan seperti kenaikan gaji/tunjangan, promosi atau hukuman seperti penundaan promosi atau teguran, yang memiliki hubungan yang jelas dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi terhadap kinerja organisasi.
5. Memotivasi karyawan. Dengan adanya penilaian kinerja yang dikaitkan dengan manajemen kompensasi, maka karyawan yang berkinerja tinggi atau baik akan menerima penghargaan.
6. Menciptakan akuntabilitas publik. Penilaian kinerja menunjukkan seberapa besar tingkat aktivitas pengelolaan dicapai, sehingga memberikan dasar untuk menilai akuntabilitas. Kinerja ini hendaknya diukur dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja sebagai salah satu faktor penilaian kinerja organisasi dan berguna bagi pihak internal maupun eksternal.

### c. Keuntungan Pengukuran Kinerja

Organisasi mendapatkan banyak manfaat dari pengukuran kinerja. Salah satu manfaatnya adalah pengukuran kinerja memberikan pendekatan terstruktur untuk fokus pada perencanaan strategis, sasaran dan kinerja.

Manfaat lainnya adalah langkah langkah ini menyediakan mekanisme untuk melaporkan kinerja program kepada manajemen senior. Pengukuran kinerja memfokuskan perhatian pada apa yang perlu dicapai dan memberikan arahan kepada organisasi.

untuk berkonsentrasi pada waktu, sumber daya dan energi untuk mencapai tujuan. Pengukuran kinerja memberikan informasi pada kemajuan target. Jika hasilnya berbeda dengan tujuan organisasi dapat melakukan analisis kesenjangan kinerja dan melakukan penyesuaian.

1. Pengukuran kinerja akan meningkatkan komunikasi internal diantara staf dan mahasiswa, serta antara organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Penekanan pada pengukuran dan peningkatan kinerja akan menciptakan lingkungan baru yang mempengaruhi cara semua pihak dalam memandang organisasi.
2. Organisasi perguruan tinggi yang berorientasi pada hasil membutuhkan informasi yang akurat mengenai program dan layanan pendukung baik di fakultas, program penelitian, mserta organisasi dan biro yang berperan serta memberikan layanan akademik berkualitas. Pengumpulan dan pemrosesan informasi yang akurat bergantung pada komunikasi efektif tentang aktivitas-aktivitas kritis pada pencapaian misi.
3. Pengukuran kinerja menunjukkan atau memperlihatkan akuntabilitas pendidikan tinggi kepada masyarakat dan juga pada pemangku kepentingan

lainnya

4. Pengukuran kinerja dapat mengurangi emosi dan mendorong pemecahan masalah yang konstruktif. Pengukuran memberikan data konkrit yang memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi, tidak hanya berdasarkan intuisi.
5. Pengukuran kinerja meningkatkan pengaruh suatu hal. Melalui pengukuran, dapat diidentifikasi wilayah-wilayah yang memerlukan perhatian dan memungkinkan pengaruh positif pada wilayah tersebut.
6. Perbaikan tidak akan mungkin terjadi tanpa pengukuran kinerja. Jika suatu organisasi tidak mengetahui posisinya saat ini, maka organisasi tersebut tidak dapat menentukan akan berada di mana, dan akan menjadi seperti apa. Organisasi membutuhkan peta arah masa depan mereka.

**d. Indikator Pengukuran Kinerja**

Indikator dalam penelitian ini menurut (Widarsono 2007 dalam Pratiwi 2019) yaitu:

1. Relevan
2. Sensitivitas
3. Reliabilitas
4. Akseptabilitas
5. Praktis

**e. Elemen Pokok Pengukuran Kinerja**

Menurut Mahsun (2012:187) terdapat empat elemen pengukuran kinerja , yaitu:

1. Menetapkan Tujuan, Sasaran, dan Strategi Organisasi Tujuan adalah penjabaran dari visi dan misi yang telah ditentukan oleh organisasi publik yang berisi tentang apa yang ingin dicapai. Kemudian tetapkan tujuan, yaitu target organisasi yang dijabarkan secara jelas, tandai tujuan dengan jelas kapan sasaran itu akan dicapai.

Selanjutnya penentuan strategi pencapaiannya yang menggambarkan bagaimana



mencapainya.

2. Merumuskan indikator dan ukuran kinerja, indikator kinerja merujuk pada penilaian kerja secara tidak langsung. Ukuran kinerja mengacu pada penilaian kinerja secara langsung. Indikator dan ukuran kinerja sangat diperlukan guna melihat tingkat keberhasilan tujuan, sasaran dan strategi.
3. Memprediksi tingkat keberhasilan tujuan dan target organisasi jika sudah memiliki indikator dan ukuran kinerja yang pasti, maka pengukuran kinerja bisa dilaksanakan.
4. Mengukur tingkat pencapaian tujuan, indikator dan strategi dengan membandingkan hasil dengan indikator dan ukuran yang telah ditentukan.

### **3. Kinerja Manajerial**

#### **a. Pengertian Kinerja Manajerial**

Menurut Rumapea *et al.*, (2018) Kinerja manajerial menggambarkan tingkat kinerja dalam melaksanakan kegiatan, program, atau kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi yang ditetapkan dalam perencanaan strategis organisasi. Kinerja kepemimpinan diartikan sebagai salah satu faktor terpenting dalam suatu perusahaan, karena peningkatan kinerja kepemimpinan diyakini akan membawa pada peningkatan kinerja perusahaan.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial**

Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi suatu perusahaan diukur dengan efektivitas kegiatan manajemen, yang mana efisiensi diukur dari tiga aktivitas, yaitu kemampuan manajer dalam menyusun rencana, kemampuan mencapai tujuan dan aktivitas diluar perusahaan.

Menurut Mulyadi(2007:69), kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Bakat dan kemampuan, merupakan kinerja manajerial yang dapat dilihat dari bagaimana bakat dan kemampuan dari seorang manajer untuk dapat menentukan suatu perencanaan, sistem pelaporan perusahaan dan pemantauan berbasis sistem informasi.
2. Persepsi tentang peran, merupakan pemikiran dari masing-masing manajer untuk ikut mengambil peran andil dalam memberikan pendapat, masukan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul. Oleh karena itu, keputusan dan masukan dari para manajer diambil suatu keputusan agar dapat memecahkan masalah yang timbul.
3. Bisnis merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer untuk memberikan hasil yang maksimal untuk perusahaan dari kinerjanya.

c. Pentingnya Kinerja Manajerial

Mulyadi dan Johny (2001:80) berpendapat bahwa pentingnya kinerja manajerial adalah sebagai berikut :

1. Memungkinkan tim manajemen yang bertanggung jawab untuk mencapai kinerja manajerial yang efektif dengan fokus.
2. Memungkinkan setiap anggota tim menyelaraskan peningkatan kinerja dengan kinerja anggota tim lainnya.
3. Memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap konsistensi kinerja manajerial.
4. Jika lingkungan bisnis memerlukan perubahan tertentu, masing-masing kelebihan dan kekurangan dapat dievaluasi

d. Indikator Kinerja Manajerial

Indikator dalam penelitian ini menurut (Chenall dan Morris 1998 dalam Pratiwi 2019) yaitu :

1. Perencanaan

2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi
6. Staffing
7. Negosiasi
8. Representasi

Kurnianingsih dan indriantoro (2003:24) berpendapat bahwa ada 8 dimensi kegiatan untuk menilai kinerja manajerial, yaitu:

1. Kinerja perencanaan (planning)

Kemampuan menentukan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk dilaksanakan merupakan poin penting dari kinerja perencanaan. Kegiatan yang dilaksanakan harus mempertimbangkan situasi sekarang dan yang akan datang. Tujuan dari kinerja perencanaan adalah untuk menjadi pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja perencanaan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, karena dalam kinerja ini perusahaan akan menentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara untuk melakukannya dan dampak apa saja yang ditimbulkan.

2. Kinerja investigasi

Kinerja investigasi mencakup kapasitas dalam mengimpun dan menyebarkan informasi sebagai catatan, laporan, pengukuran hasil, menentukan persediaan dan analisis pekerjaan. Melalui pengalaman dan informasi yang dimilikinya, perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya.

Informasi dan pengalaman yang dikumpulkan dan didapat oleh perusahaan akan membantu perusahaan mengevaluasi kegiatan mereka untuk dapat meminimalisir kejadian – kejadian yang tidak diinginkan. Dengan begitu perusahaan dapat bergerak sejalan dengan rancangan awal yang diinginkan hingga akhir dan targetpun dapat tercapai.

### 3. Kinerja koordinasi

Kinerja koordinasi merupakan kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain. Hal tersebut memiliki tujuan menyelaraskan program serta memberitahukannya kepada divisi lain dan menghubungkannya dengan manajer lain. Keragaman informasi yang dimiliki oleh karyawan – karyawan dan divisi – divisi yang ada dalam perusahaan sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan program dan persamaan tujuan untuk perusahaan. Oleh sebab itu koordinasi yang baik akan dapat menghilangkan kesenjangan tersebut dan membuat para karyawan dan divisi – divisi yang ada dapat bekerjasama dengan baik untuk kemajuan perusahaan.

### 4. Kinerja evaluasi

Kinerja evaluasi yang meliputi penilaian karyawan, penilaian laporan keuangan dan pemeriksaan produk .Kinerja evaluasi ini dibuat agar perusahaan dapat menghindari hal – hal tidak diinginkan terjadi. Evaluasi yang dibuat berdasarkan informasi ataupun pengalaman membuat perusahaan dapat berjagajaga agar kejadian yang merugikan dapat terhindarkan. Kinerja evaluasi melalui kegiatan maupun laporan membantu perusahaan dalam menentuka bagaimana langkah kedepannya agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dengan mengevaluasi hasil kerja sebelumnya. Perusahaan dapat menentukan hasil apa yang perlu untuk dilakukan agar meningkatnya

produktivitas dan hal apa yang harus dihindari karena merugikan bagi perusahaan.

#### 5. Kinerja pengawasan

Kinerja pengawasan meliputi kemampuan mengarahkan, memimpin, melatih dan mengembangkan bawahannya agar sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Dalam pelaksanaannya sering kali terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh bawahan. Oleh sebab itu perusahaan melakukan monitor agar aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai dapat sejalan dengan yang diinginkan. Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan berupa arahan dan pelatihan akan berdampak langsung pada hasil yang ingin dicapai oleh perusahaan dimasa depan.

#### 6. Kinerja pengaturan staf

Kinerja pengaturan staff merupakan keahlian untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada di divisi anda, melakukan penerimaan pegawai, mewawancarai, memilih pegawai baru, melakukan penempatan pada divisi yang sesuai, melakukan promosi serta melakukan mutiasi pegawai. Pegawai merupakan aset utama bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Oleh karena itu, pemilihan karyawan dan penempatan yang tepat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil akhir perusahaan

#### 7. Kinerja negosiasi

Kinerja negosiasi mengacu pada kemampuan untuk membeli, menjual atau membuat kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan tawar-menawar dengan penjual, dan kemampuan untuk tawar-menawar dalam kelompok. Bukan hanya individu manusia, perusahaan pun tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya bantuan atau kerjasama dengan pihak lain. Oleh karenanya kinerja negosiasi diperlukan agar perusahaan dapat memilah apa

yang dibutuhkan dan dengan pihak mana perusahaan akan melakukan kerja sama. Memilih partner yang tepat merupakan salah satu faktor penentu perkembangan perusahaan. Perusahaan mengharapkan perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai di masa depan.

#### 8. . Kinerja representasi

Kinerja representasi merupakan keahlian dalam mengikuti pertemuan dengan perusahaan lain , pertemuan dengan mitra kerja, pidato pada acara kemasyarakatan, pendekatan kepada masyarakat serta keahlian dalam mengutarakan tujuan utama perusahaan. Kinerja tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan perusahaan melalui interaksi dan kerjasama dengan perusahaan lain. Oleh karena itu , kemampuan – kemampuan diatas dapat menjadi sarana dari penilaian kinerja manajerial perusahaan. Pengaruh besar dari kemampuan – kemampuan tersebut membuat perusahaan harus mampu menguasainya agar dapat meningkatkan kinerja manajerialnya yang berdampak pada perkembangan perusahaan kedepannya.

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama/ Tahun Peneliti An	Judul penelitian	Variabel	Tehnik Analisis data	Hasil penelitian
1	Melanth On Rumap ea, Jaminta Sinaga,	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen,	Variabel independen (X1): sistem Informasi akuntansi Manajemen	Regresi linear berganda	Menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen dan metode
	Ririn Elvani Saragih (2018).	Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan.	(X2): pengukuran kinerja (X3): sistem penghargaan, Variabel depanden (Y): kinerja manajerial.		pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Meskipun sistem penghargaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan secara simultan sistem informasi akuntansi metode pengukuran kinerja manajemen reward system mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2.	Nurul Ilmy M, Abdul Rahma n Mus, Hamza h Ahmad (2021).	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastia n Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Variabel independen (X1): sistem akuntansi manajemen (X2): ketidakpastian lingkungan Variabel dependen (Y):Kinerja Manajerial	Analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisinen determina si.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; dan (2) ketidakpastian

		Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura			lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
3.	Rini Frima, Firman Surya (2018).	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja	Variabel independen (X1): tingkat pendidikan (X2): informasi akuntansi manajemen, variabel Dependen (Y):kinerja manajerial.	Statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear.	menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sementara itu penggunaan informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh
		UMKM di Kota Padang			terhadap kinerja UMKM.
4.	M. irfan(2021).	Pengaruh Sistem informasi Akuntansi Manajemen Dan pengukuran kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada unit rumah sakit umum daerah (RSUD) DR. PIRNGADI Kota Medan	Variabel independen (X1): sistem informasi akuntansi manajemen (X2): pengukuran kinerja, variabel dependen (Y):kinerja manajerial.	Software SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

5.	Deka Efalba (2019).	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada di Kota Bandung).	Variabel independen (X1): pengendalian internal, (X2): sistem informasi akuntansi manajemen, variabel dependen (Y): Kinerja Manajerial	Metode deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif.	Menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial artinya semakin tinggi penerapan karakteristik Pengendalian Internal maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial dan begitu pula sebaliknya. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial artinya semakin baik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial dan begitu pula sebaliknya.
----	---------------------	--	--	---	---

6.	Animah (2021).	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial	Variabel independen (X1): sistem akuntansi manajemen (X2): ketidakpastian lingkungan, variabel dependen (Y): Kinerja Manajerial.	Metode SEM berbasis varian (SEM PLS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil dari temuan penelitian ini mempunyai implikasi bagi koperasi syariah, baik manajer koperasi syariah, pengawas maupun anggota koperasi syariah secara umum khususnya di Pulau Lombok dalam mengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan terkait penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, dan mampu mengantisipasi ketidakpastian lingkungan serta dapat membuat keputusan-keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja manajerial.
7.	Tia Muliani, Jhon Rinaldo ,	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen	Variabel independen (X1):Desentralisasi (X2):Sistem akuntansi	Metode analisis data dalam penelitian	1.Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi

	Yuli Ardiany (2021)	Terhadap Kinerja Manajerial	manajemen, variabel dependen (Y): Kinerja Manajerial.	ini menggunakan regresi linear berganda.	<p>sebesar 0,118, dan nilai sig sebesar <math>0,276 &gt; 0,05</math>.</p> <p>2. Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi sebesar -0,123, dan nilai sig sebesar <math>0,234 &gt; 0,05</math>.</p> <p>3. Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi sebesar 57,321, dan nilai sig sebesar <math>0,373 &gt; 0,005</math>.</p> <p>4. dari koefisien determinasi diketahui tidak terdapat pengaruh antara Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9%.</p>
8.	Damelya Kontesa, Manasse Siahaan (2021)	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)	Variabel Independen (X): Sistem informasi Akuntansi Manajemen, Variabel dependen (Y): Kinerja manajerial	Menggunakan kuesioner dengan model regresi linear berganda	Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dari aspek Broadscope, Agregated, dan Timeliness tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial, sedangkan dari

		Kota Bandar Lampung			aspek Integrated berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Dan sistem informasi akuntansi manajemen ditinjau dari aspek Broadscope, Agregated, Integrated, dan Timeliness secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial
9.	Rifka Pratiwi (2021)	Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom Tbk Medan	Variabel Independen (X1):sistem informasi akuntansi manajemen (X2):pengambilan keputusan, Variabel dependen (Y): Kinerja manajerial	Analisis regresi berganda	menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t$ hitung variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar 4,428 lebih besar dari $t$ tabel 2,042 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ . Pengambilan keputusan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t$ hitung variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar

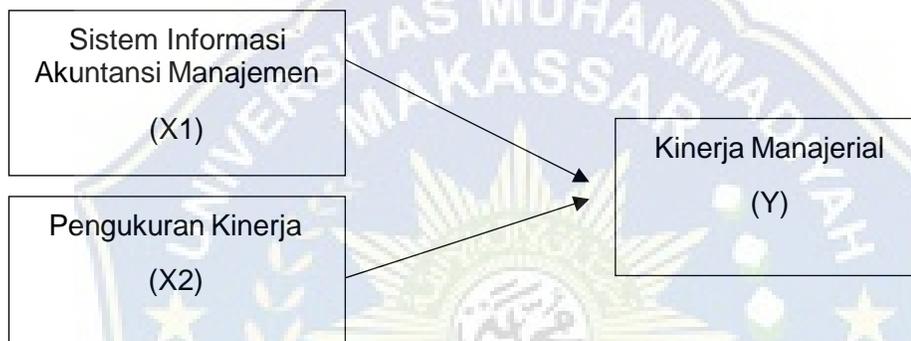
					3.031 lebih besar dari t tabel 2.042 dengan nilai signifikansi pengambilan keputusan $0.005 < 0.05$ . Semakin kecil sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula persentase kinerja manajerial yang dilakukan dalam perusahaan tersebut. Dan secara bersama-sama variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
10.	Haslindah, Jeni Kamashe, Hajerिंग (2020)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD di Kabupaten Sidenreng Rappang	Variabel independen (X): sistem akuntansi manajemen (X2): partisipasi anggaran, Variabel dependen (Y): kinerja manajerial	Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, Uji Koefisien determinasi.	Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai manajerial Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang baik secara parsial maupun simultan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

Menurut Suryabrata (2014:114), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sekumpulan data yang mengumpulkan dan menyimpan seluruh aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data tersebut menjadi informasi yang berguna, mengelola data dan mengendalikan data perusahaan.

Sistem informasi akuntansi manajemen dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan pengguna dalam perusahaan atau

organisasi untuk membuat keputusan, mengevaluasi kinerja, dan melaksanakan tanggung jawab mereka. Semakin baik perusahaan menerapkan sistem, semakin baik pula efisiensi manajemen. Ketika kinerja manajemen meningkat, kegunaan dan pemahaman tentang kemudahan penggunaan akan diuji secara menyeluruh. Menurut survei yang dilakukan oleh Periyanti (2013), sistem informasi akuntansi mempunyai dampak terhadap kinerja bisnis. Dari penjelasan diatas, peneliti mengajukan hipotesis pertama:

H1 : Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial

## 2. Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial

Pengukuran kinerja adalah proses mencatat dan mengukur kinerja kegiatan yang digerakkan oleh misi melalui output pada bentuk produk atau jasa. Dan pengukuran kinerja bisa menyerahkan berita yang bermanfaat secara eksklusif buat pengambilan keputusan sang manajer lantaran berita (*input*) yang bisa menaruh manajer sebuah prediksi bagaimana keadaan lingkungan, sebagai akibatnya bisa merogoh keputusan alternatif (*output*) lebih baik yang nantinya akan berdampak positif (*impact*) dengan meningkatkan kinerja manajerial (*benefit*).

Ketika pengukuran kinerja semakin meningkat, efisiensi manajemen juga akan meningkat. Dan berita berdasarkan pengukuran kinerja yang strategis akan menaruh berita yang lebih relevan dan khusus pada proses pengambilan keputusan sebagai akibatnya kinerja manajerial bisa semakin tinggi. Didukung oleh hasil penelitian Handayani (2013) mengenai dampak pengukuran kinerja terhadap efektivitas manajemen. Dari penjelasan diatas, peneliti mengajukan hipotesis kedua :

H2 : Pengukuran Kinerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diuraikan secara sistematis, terarah dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga terbentuknya desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:8) adalah metode penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu untuk diuji dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian analisis. Data kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data dan informasi UMKM yang dilakukan peneliti, maka lokasi Penelitian ini berada di wilayah Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan yang direncanakan pada Desember 2023 – Januari 2024.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana semua data diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan melalui Google Form

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh

secara langsung dari sumber asli dan data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan melalui Google Form.

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan sebagai area generalisasi dari area item atau individu yang akan diselidiki yang memenuhi persyaratan dan fitur peneliti yang akan dipelajari guna mencari kesimpulan, (sugiyono, 2015). Adapun populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di wilayah Kota Makassar dengan jumlah tercatat 27.407 UMKM di wilayah Kota Makassar.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh komponen populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya finansial, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel yang di ambil yakni UMKM di wilayah Kota Makassar. Dimana pengambilan populasi pada penelitian ini menggunakan metode Slovin. Menurut (Sugiyono, 2017) rumus slovin adalah sebuah rumus yang digambarkan untuk mendapatkan besaran sampel yang dianggap mampu menggambarkan keseluruhan populasi yang ada. Adapun rumus metode Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Diketahui :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Banyaknya Populasi

$E$  : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{19.000}{(1 + 19.000 \times 0,1^2)}$$

$$n = 99,47 = 100$$

Teori yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael memberikan tingkat kesalahan (margin error) 1%, 5%, dan 10%. Semakin tinggi jumlah sampel yang diinginkan maka tingkat kesalahan yang digunakan akan semakin rendah, sebaliknya jika menginginkan jumlah sampel yang rendah maka menggunakan margin error yang tinggi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 99.63 sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99 orang dari total populasi sebanyak 27.407. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel-sampel yang telah peneliti identifikasi

kemudian mengolahnya dengan menggunakan aplikasi SPSS hingga menjadi sebuah data yang akan diuji tingkat pengaruhnya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berbentuk pernyataan dan menggunakan skala likert untuk pengukurannya.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sebaiknya bersumber dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya yang ada dilapangan.

### a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2008:33), Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja manajerial (Y)

### b. Variabel terikat kinerja manajerial (Y)

Kinerja manajerial adalah aktivitas manajer termasuk proses perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, kepegawaian, negosiasi dan perwakilan.

Indikator dalam penelitian ini menurut (Chenall dan Morris 1998 dalam Pratiwi 2019) yaitu :

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi
6. Staffing
7. Negosiasi
8. Representasi

### G. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono(2008:33), Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi Sebuah variabel bebasnya adalah sistem informasi akuntansi manajemen (X1) dan sistem pengukuran kinerja (X2).

#### a) Sistem informasi akuntansi manajemen (X1)

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan

Indikator dalam penelitian ini menurut (Mulyadi 2007 dalam Debora 2013) yaitu :

1. Broadscope
2. Timeliness
3. Aggregation
4. Integration

#### b) Pengukuran kinerja (X2)

Suatu rancana untuk menentukan kinerja suatu organisasi dan personilnya secara berkala, yang diukur melalui standar, sasaran dan kriteria yang telah ditentukan.

Indikator dalam penelitian ini menurut (Widarsono 2007 dalam Pratiwi 2019) yaitu:

1. Relavan
2. Sensitivitas
3. Reliabilitas
4. Akseptabilitas
5. Praktis

### G. Metode Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Validitas atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur

apa yang hendak diukur. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk memastikan item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditentukan serta untuk mengetahui tingkat keakuratannya dari sebuah alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kualitas item-item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditentukan. Kualitas item-item yang diukur menentukan kualitas alat ukurnya. Jika alat ukurnya menampilkan secara akurat hasil pengukuran yang dimiliki, maka alat ukur tersebut adalah telah berhasil. Menurut Ghazali (2016:52), kriteria uji validitasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak Efektif

b. Uji Reliabilitas

Apabila pengukuran yang diulang-ulang pada waktu yang berbeda pada kelompok individu yang sama memberikan hasil yang sama (kondisinya tetap sama), maka kuesioner tersebut dapat dikatakan baik. Lakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap sama jika pernyataan yang sama diukur dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen seperti itu dikatakan reliable atau dapat diandalkan. Menurut Sujerweni (2015:192) kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach's alpha  $>$  0,60 maka dikatakan valid
- b. Jika nilai cronbach's alpha  $<$  0,60 maka dikatakan tidak valid

b. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk

mencapai tujuan penelitian ini, maka dibutuhkan uji instrumen, uji asumsi klasik agar memastikan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat masalah pada datanya seperti, data tidak berdistribusi normal, terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heterokadasitas. Rumus model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Ket :

Y : Kinerja Manajerial

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi X

X1 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen X2: Pengukuran Kinerja

X2 : Pengukuran Kinerja

## H. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah suatu hipotesis yang telah ditentukan diterima atau ditolak. Pengujian efek ini dilakukan melalui uji parsial dan simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh-pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (X1), sistem pengukuran kinerja (X2) terhadap kinerja manajerial (X3), maka penelitian ini dengan cara meregres ketiga variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

### a. Uji Statistik Parsial ( Uji – T )

Menurut Ghozali, (2009:17) uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variable independen lainnya konstan. jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik Simultan ( Uji – F )

Imam Ghazali (2009:16) menjelaskan bahwa uji statistik F pada hakikatnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_0$  diterima) , yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $(\alpha) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) , yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

c. Koefisien Diterminasi (  $R^2$  )

Koefisien diterminasi ( $R^2$ ) ini digunakan mengukur seberapa besar keahlian semua variabel bebas (independen) dalam menjelaskan versi dari variabel terikatnya (dependen). Dengan kata lain, jika  $R^2$  meningkat alias mendekati 1, artinya variabel berarti pengaruh variabel bebas dan variabel terikat semakin kuat.

Begitu pula sebaiknya jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati sama dengan 0 maka pengaruhnya semakin besar. Variable independen dan variabel dependen menjadi lebih kuat dan variabel dependen menjadi lemah.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Umum Lokasi Penelitian

Indonesia adalah negara pertumbuhan ekonomi tercepat. Sebagian faktor terjadinya perkembangan dan pertumbuhan (UMKM) Kota Makassar menjadi gerbang ekonomi di Indonesia Timur yang memiliki pengaruh besar pada perkembangan ekonomi di Indonesia Timur. Selain menjadi gerbang utama di Indonesia Timur, Kota Makassar merupakan salah satu pusat perekonomian yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar di Sulawesi selatan.

##### 2. Sejarah Umum UMKM Kota Makassar

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Makassar memiliki sejarah yang panjang dan kaya. Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, Makassar telah lama menjadi pusat perdagangan dan aktivitas ekonomi di wilayah timur Indonesia. Berikut adalah rangkuman singkat mengenai sejarah umum UMKM di Kota Makassar:

- a. Warisan Sejarah Perdagangan: Makassar telah dikenal sebagai pusat perdagangan sejak masa lampau, terutama dalam perdagangan rempah-rempah. Sejarah perdagangan yang kaya ini telah memberikan dasar bagi perkembangan UMKM di kota ini. Para pedagang lokal telah mewarisi tradisi perdagangan ini dari generasi ke generasi.
- b. Pengaruh Budaya: Budaya Makassar yang kaya juga telah mempengaruhi pengembangan UMKM. Produk-produk seperti tenun tradisional, kerajinan tangan, dan makanan khas daerah menjadi bagian penting dari ekonomi

UMKM di Kota Makassar. Budaya yang kuat ini menjadi daya tarik bagi wisatawan dan juga mendukung pertumbuhan UMKM.

- c. Dukungan Pemerintah: Pemerintah Kota Makassar telah memberikan berbagai macam dukungan kepada UMKM, baik melalui program pelatihan, pendanaan, maupun fasilitas infrastruktur. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM lokal dan memperkuat kontribusi mereka terhadap perekonomian kota.
- d. Perubahan Teknologi: Seperti di tempat lain, perkembangan teknologi juga telah memengaruhi UMKM di Kota Makassar. Mulai dari pemasaran online hingga penggunaan teknologi dalam proses produksi, UMKM di Makassar telah beradaptasi dengan perkembangan ini untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.
- e. Peran Komunitas dan Koperasi: Di samping usaha-usaha individu, banyak UMKM di Makassar juga terorganisir dalam bentuk koperasi atau komunitas. Kolaborasi seperti ini memungkinkan mereka untuk saling mendukung, berbagi sumber daya, dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Tantangan dan Peluang : Meskipun telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, UMKM di Kota Makassar juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan global, akses terhadap pasar yang lebih luas, dan perubahan regulasi. Namun demikian, dengan potensi pasar yang besar dan dukungan yang ada, masih ada banyak peluang untuk pertumbuhan dan inovasi di sektor UMKM Kota Makassar.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku Usaha UMKM Kota Makassar. Hasil penyebaran kuesioner yang di bagikan secara langsung kepada 99 responden dengan populasi 27.407 pelaku usaha UMKM di Kota Makassar, kuesioner yang kembali dan dapat diolah

yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kesioner dapat di lihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	99	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	99	100%

**Sumber: Data Primer 2024**

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 99 dengan nilai persentase 100%, sedangkan kuesioner yang tidak kembali dan kuesioner yang tidak lengkap sebanyak 0 dengan nilai persentase 0, dan kuesioner yang memenuhi syarat sebanyak 99 dengan nilai persentase 100%.

#### 1. Karakteristik Responden

Berikut akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu di perhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

## a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	57	57,6%
Perempuan	42	42,4%
<b>Total</b>	99	100%

**Sumber: Data Primer 2024**

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari responden berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang dengan persentase 57,6% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang dengan persentase 42,4%.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Direktur	13	13,1%
Manajer	54	54,5%
Kepala bagian	18	18,3%
Karyawan	14	14,1%
Total	99	100%

**Sumber: Data Primer 2024**

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden manajer merupakan jabatan dengan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 54 responden (54,5%), kepala bagian terbanyak kedua sebanyak 18 responden (18,3%), karyawan terbanyak ketiga sebanyak 14 responden (14,1%), dan direktur terbanyak keempat sebanyak 13 responden (13,1%).

## c. Karakteristik berdasarkan lama bekerja

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1-6	24	24,2%
7-10	37	37,4%
11-15	16	16,2%
16-20	22	22,2%
Total	99	100%

**Sumber: Data Primer 2024**

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan lama bekerja 7-10 merupakan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 37 responden (37,4%), 1-6 terbanyak kedua sebanyak 24 responden (24,2%), 16-20 terbanyak ketiga sebanyak 22 responden (22,2%), dan 11-15 terbanyak keempat sebanyak responden (16,2%).

## d. Karakteristik berdasarkan usia

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
15-20	16	16,2%
21-30	36	36,3%
31-40	28	28,3%
41-50	18	18,2%
51-60	1	1%
Total	99	100%

**Sumber: Data Primer 2024**

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia 21-30 merupakan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 36 responden (36,3%), 31-40 terbanyak kedua sebanyak 28 responden (28,3%), 41-50 terbanyak ketiga sebanyak 18 responden (18,2%), dan 15-20 terbanyak keempat sebanyak responden (16,2%) dan 51-60 terbanyak kelima dengan responden sebanyak 1 (1%).

## 2. Uji statistik Deskriptif

Tujuan analisis uji deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam bentuk variabel yang berasal dari nilai *mean* (rata-rata). Minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	99	30	40	36.01	2.435
Pengukuran Kinerja	99	30	40	35.73	2.424
Kinerja Manajerial	99	30	40	36.18	1.950
Valid N (listwise)	99				

**Sumber: Data diolah 2024**

Pada table 4.6 dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel seluruh variabel adalah 99. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 36.01 dan standar deviasi sebesar 2.435. untuk variabel pengukuran kinerja (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 35.73 dan standar deviasi sebesar 2.424. dan untuk variabel kinerja manajerial (Y) mempunyai

nilai minimum sebesar 30, nilai maksimum sebesar 40, nilai mean sebesar 36.18 dan standar deviasi sebesar 1.950.

### 3. Uji Validitas

Tujuan uji validitas data adalah untuk memastikan bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas penting untuk menjamin keakuratan, keandalan, dan kredibilitas hasil penelitian.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X1**

Variabel	Indikator	Validitas			
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Broadscope	X1	0,197	0,570	Valid
		X2	0,197	0,428	Valid
	Timeliness	X3	0,197	0,562	Valid
		X4	0,197	0,428	Valid
	Aggregation	X5	0,197	0,415	Valid
		X6	0,197	0,437	Valid
	Integration	X7	0,197	0,512	Valid
		X8	0,197	0,402	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa uji validitas dari variabel X1 bahwa R hitung lebih besar daripada R tabel yang artinya seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X2**

Variabel	Indikator	Validitas			
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Pengukuran Kinerja (X2)	Relavan	X1	0,197	0,588	Valid
		X2	0,197	0,487	Valid
	Sensitivitas	X3	0,197	0,546	Valid
		X4	0,197	0,488	Valid
	Reliabilitas	X5	0,197	0,544	Valid
		X6	0,197	0,419	Valid
	Akseptabilitas	X7	0,197	0,265	Valid
	Praktis	X8	0,197	0,465	Valid

**Sumber: Data diolah 2024**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa uji validitas dari variabel X2 bahwa R hitung lebih besar daripada R tabel yang artinya seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Y**

Variabel	Indikator	Validitas			
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	Perencanaan	Y1	0,197	0,558	Valid
	Investigasi	Y2	0,197	0,416	Valid
	Koordinasi	Y3	0,197	0,426	Valid
	Evaluasi	Y4	0,197	0,336	Valid
	Supervisi	Y5	0,197	0,420	Valid
	Staffing	Y6	0,197	0,373	Valid
	Negosiasi	Y7	0,197	0,436	Valid
	Representasi	Y8	0,197	0,370	Valid

**Sumber: Data diolah 2024**

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa uji validitas dari variabel Y bahwa R hitung lebih besar dari pada R tabel yang artinya seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu instrumen pengukuran atau tes dalam mengukur suatu konstruk atau variabel tertentu.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0.812	Reliabel
Pengukuran Kinerja (X2)	0.845	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0.887	Reliabel

**Sumber: Data diolah 2024**

Berdasarkan dari hasil 99 responden yang telah diuji menggunakan kuesioner, Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,812. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan/ Pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel. Pengukuran Kinerja (X2) memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0.845. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan/ pernyataan untuk variabel Pengukuran Kinerja adalah reliabel dan Kinerja Manajerial (Y) memberi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,887. Nilai ini lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan/ pernyataan untuk variabel Kinerja Manajerial adalah reliabel. Dengan demikian, item-item dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

#### 5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) yang terkait dengannya.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	46.849	4.628		10.123	.000
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.150	.082	.193	1.997	.038
	Pengukuran kinerja	.175	.082	.218	2.132	.036

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda diatas maka dapat diketahui sebagai berikut :

- Konstanta (Intercept)  $a = 46.849$   $a=46.849$ : Nilai konstanta sebesar 46.849 menunjukkan bahwa jika Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Pengukuran Kinerja (X2) dianggap nol, maka Kinerja Manajerial (Y) akan sebesar 46.849.
- Koefisien untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen  $b_1 = 0.150$   $b_1 =0.150$ : Setiap peningkatan satu unit dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) akan meningkatkan Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0.150, dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
- Koefisien untuk Pengukuran Kinerja  $b_2 = 0.175$   $b_2 =0.175$ : Setiap peningkatan satu unit dalam Pengukuran Kinerja (X2) akan meningkatkan Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0.175, dengan asumsi variabel lain konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif

Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial.

Pengujian Signifikansi:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1):  $t = 1.997$ , Sig. = 0.038

Nilai signifikansi  $0.038 < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan.

2. Pengukuran Kinerja (X2):  $t = 2.132$ , Sig. = 0.036

Nilai signifikansi  $0.036 < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial adalah signifikan. Berdasarkan koefisien yang diperoleh, model regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 46.849 + 0.150X1 + 0.175X2$$

Kesimpulan :

- a. Konstanta (Constant): Nilai konstanta sebesar 46.849 menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) dan Pengukuran Kinerja (X2) dianggap nol, maka nilai Kinerja Manajerial akan sebesar 46.849.
- b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1): Koefisien regresi untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0.150 dengan nilai  $t = 1.997$  dan nilai signifikansi 0.038. Karena nilai signifikansi  $< 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0.150.
- c. Pengukuran Kinerja (X2): Koefisien regresi untuk Pengukuran Kinerja sebesar 0.175 dengan nilai  $t = 2.132$  dan nilai signifikansi 0.036. Karena nilai signifikansi  $< 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada Pengukuran Kinerja akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0.175.

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa baik Sistem Informasi

Akuntansi Manajemen maupun Pengukuran Kinerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian, peningkatan dalam kedua variabel independen ini akan meningkatkan Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar.

## A. Uji Hipotesis

### 1. Uji R Square

**Tabel 4.12 Hasil Uji R Square**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 <sup>a</sup>	.942	.929	.915

a. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

#### a. Koefisien Korelasi (R)

Nilai R sebesar .970 menunjukkan hubungan linear yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen.

#### b. Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai R Square sebesar .942 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan sebagian besar (94.2%) variasi dalam variabel dependen.

#### c. Adjusted R Square

Nilai Adjusted R Square sebesar .929 menunjukkan model ini memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menggeneralisasi data ke populasi lain.

#### d. Std. Error of the Estimate

Nilai .915 menunjukkan kesalahan standar estimasi dari model yang rendah.

Model regresi yang melibatkan variabel "Pengukuran Kinerja" dan "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen" mampu menjelaskan sebagian besar (94.2%) variasi dalam "Kinerja Manajerial". Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

sangat kuat. Model ini memiliki akurasi yang sangat baik dan dapat diandalkan dalam memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji T

**Tabel 4.13 Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	46.849	4.628		10.123	.000
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.150	.082	.193	1.997	.038
	Pengukuran kinerja	.175	.082	.218	2.132	.036

**Sumber: Data diolah 2024**

- a. Nilai signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) adalah 0.038 ( $\leq 0.05$ ) dan nilai t hitung sebesar 1.997 (lebih besar dari t tabel sebesar 1.660 pada level signifikansi 0.05).  
Maka dari itu Variabel X1 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen" berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- b. Nilai signifikan variabel Pengukuran Kinerja (X2) adalah 0.036 ( $\leq 0.05$ ) dan nilai t hitung sebesar 2.132 (lebih besar dari t tabel sebesar 1.660 pada level signifikansi 0.05).  
Maka dari itu Variabel X2 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya "Pengukuran Kinerja" berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji T maka hasil yang didapatkan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan yaitu :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

H2 : Pengukuran Kinerja Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Dari hasil analisis uji t ini, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis yang telah diajukan diterima. Maka dari itu kedua variabel, yaitu "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen" dan "Pengukuran Kinerja", memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji F

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.506	2	10.253	2.475	.044 <sup>b</sup>
	Residual	352.221	96	3.669		
	Total	372.727	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel 4.10 diatas bahwa nilai F sebesar 2.475 menunjukkan seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan nilai Signifikansi sebesar 0.044 lebih kecil dari 0.05. Karena nilai Sig. 0.044 lebih kecil dari 0.05, Ini berarti bahwa secara bersama-sama, variabel "Pengukuran Kinerja" dan "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "Kinerja Manajerial".

### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menurut hasil uji validitas menunjukkan bahwa pengujian data yang dilakukan didapatkan hasil pada seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi r tabel yang dimana r tabel sebesar 0,197 dan untuk nilai reliabilitas di dapat nilai untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja lebih besar dari 0,60. Jadi dapat dikatakan semua kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item pada masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Penelitian ini

menemukan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Nilai koefisien negatif pada kedua variabel independen menunjukkan bahwa peningkatan dalam variabel-variabel tersebut akan mengurangi nilai dari variabel dependen. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada 99 responden yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM di Kota Makassar, dengan responden terdiri dari 57 laki-laki dan 42 perempuan. Seluruh responden memberikan persentase respon sebesar 100%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian, implementasi yang baik dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Pengukuran Kinerja yang efektif dapat meningkatkan kinerja manajerial UMKM di Kota Makassar.

Pembahasan terhadap dua variabel dependen sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang mengindikasikan bahwa peningkatan dalam penggunaan SIAM dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi yang baik menyediakan data yang akurat dan

relevan, yang sangat penting bagi manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Dalam konteks UMKM di Kota Makassar, penggunaan SIAM yang efektif dapat membantu manajer dalam mengelola sumber daya dengan lebih baik, mengidentifikasi masalah lebih awal, dan merespon perubahan pasar dengan cepat.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh M.Irfan (2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada unit Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DR. PIRNGADI kota Medan” yang mengatakan bahwa Hasil dari penelitian menunjukkan pada uji parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

## **2. Pengaruh Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial**

Pengukuran Kinerja juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengukuran kinerja yang baik memberikan umpan balik yang diperlukan bagi manajer untuk menilai efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Dengan menggunakan metrik kinerja yang jelas dan terukur, manajer dapat memantau progres dan hasil kerja dengan lebih baik, sehingga memungkinkan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja operasional dan strategis. Dalam studi ini, pengukuran kinerja yang diterapkan pada UMKM di Kota Makassar membantu para manajer dalam mengidentifikasi area yang

memerlukan perbaikan dan mengembangkan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Rini Frima dan Firman Surya (2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang” yang menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sementara itu penggunaan informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah di ajukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terlihat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Ini menandakan bahwa pengukuran kinerja yang baik dan sistematis dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dalam sistem informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja dapat secara langsung dan signifikan meningkatkan kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Ini menegaskan pentingnya investasi dalam teknologi informasi dan pengukuran kinerja yang tepat sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, Adapun saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku umkm harus mempertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang canggih dapat membantu dalam pengelolaan data keuangan secara lebih efisien dan akurat.

2. Lakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk mengidentifikasi area yang memerlukan
3. perbaikan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk merancang strategi peningkatan kinerja yang lebih efektif.
4. Pemilik UMKM perlu meningkatkan keterampilan manajerial mereka melalui Pendidikan formal, mentoring, dan pelatihan manajemen. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja manajerial, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan inovasi agar menjadi penelitian yang sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 627–641.
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Sistem pengukuran kinerja. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–96. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5345>
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Bina Aksara. Jakarta.
- Atkinson., Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, Mark Young. 2001. *Management Accounting*. Edisi 3. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Aulia, W. A. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Jaya Anugrah Sukses Abadi*.
- Ayu, Gusti, dan Lovelly Dwindah Dahen. 2014. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-1900. *Journal of Economic and Economic Education*. Volume 3. Nomor 1, 94-99.
- Chenhall, Robert H, dan D. Morris. 1986. The Impact Of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. *The Accounting Review* 1:16-35.
- Galib. M., & Hidayat. M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard pada PT. Bosowa Propertindo. *Journal of Management & Business*, 2(1), 92-112.
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>
- Handayani, D. F. (2013). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jambi. *Jurnal*. Vol.1, Hal 1-28
- Hariyanto, S., & Manajemen, S. I. (n.d.). *Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen*. 80–85.
- Haslindah, H., Kamase, J., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90–121. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4113>
- Irfan, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pda Unit Rumah Sakit Uum

- Daerah (RSUD) Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–77.
- Kontesa, D., & Siahaan, M. (2021). Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt . Pos Indonesia ( Persero ) Kota Bandar. *Pusdansi.Org*, 1(2), 1–12.
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.32400/iaj.26176>
- Muliani, T., Rinaldo, J., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Pareso Jurnal*, 3(3), 665–682.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244>
- Niko Silitonga. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Bank. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September), 15.
- Periyanti. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Pada Showroom di Kota Palembang. *Jurnal*. Vol.1, Hal 1-10.
- Pratiwi, R. (2019). pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada Pt. Telkom Tbk Medan *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Risnawati Sitorus, H., Simanjuntak, A., & Rahel Situmorang, R. S. F. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, BUDAYA ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, REWARD DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(1), 15–30.
- Rivai, V; Basri, M., 2005. "Performance Appraisal". Jakarta
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol2No1.pp63-73>
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem

- Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Emba*, 1(3), 239–247.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.
- Suryabrata, S. 2014. *Metodologi Penelitian, Cetakan Ke 25*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Taniredja, Tukiran., Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Yelvita, F. S. (2022). pengaruh sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, reward dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(8.5.2017), 2003–2005.





## Lampiran 1

### KUESIONER

#### **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMENDAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM KOTA MAKASSAR**

Perkenalkan nama saya Alif Alqindi mahasiswa Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mengenai “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMENDAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM KOTA MAKASSAR”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i, meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Semua informasi yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih, semoga bantuan dan amal baik Saudara/i sekalian mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### **1. IDENTITAS RESPONDEN**

Jenis Kelamin :

Usia :

Lama Bekerja :

Jabatan :

#### **2. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang terdiri dari 3 bagian. Bacalah dengan seksama semua pernyataan yang ada. Kemudian pilihlah jawaban yang mengindikasikan tingkat sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda

Berilah jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada jawaban yang disediakan.

b. Berikut singkatan dari jawaban kuesioner :

1 : SANGAT TIDAK SETUJU

2 : TIDAK SETUJU

3 : NETRAL

4 : SETUJU

5 : SANGAT SETUJU

#### A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi manajemen berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa di masa yang akan datang					
2.	Sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan menghasilkan informasi yang akurat					
3.	Informasi yang dihasilkan meliputi informasi dari bagian atau divisi lainnya					
4.	Sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan setiap bagian atau divisi					
5.	Informasi dari setiap bagian atau divisi					

	berpengaruh pada bagian atau divisi lainnya					
6.	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja antar bagian atau divisi					
7.	Tidak ada keterlambatan dalam kebutuhan informasi dengan penyampaian informasi					
8.	Integrasi antara sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem informasi lainnya andal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial					

## B. PENGUKURAN KINERJA

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Pengukuran kinerja yang dilakukan perusahaan sudah baik					
2.	Sejauh mana Anda percaya bahwa indikator kinerja saat ini memberikan insentif yang tepat untuk meningkatkan kinerja individu atau tim?					
3.	Pengukuran kinerja yang diterapkan dapat membantu dalam pemberian informasi kepada manajer mengenai kualitas					
4.	Apakah ada langkah-langkah konkret yang Anda ambil untuk meningkatkan sensitivitas indikator kinerja dari waktu ke waktu?					
5.	Pengukuran kinerja yang diterapkan mampu memotivasi untuk bekerja secara efektif					

	dan efisien					
6.	Pengukuran kinerja yang diterapkan mampu meningkatkan kinerja operasi perusahaannya					
7.	Proses dari pengukuran kinerja tidak dilakukan secara adil atau transparan					
8.	Pengukuran kinerja yang diterapkan dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen					

### C. KINERJA MANAJERIAL

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Manajemen menentukan tujuan dari perusahaan, kebijakan yang akan digunakan, merancang penganggaran perusahaan dan membuat keputusan					
2.	Manajemen melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi antar bagian/divisi					
3.	Melakukan tukar-menukar informasi antar bagian/divisi untuk menyesuaikan program yang akan dijalankan					
4.	Perusahaan menilai baik itu kinerja karyawan, hasil penjualan, dan pemeriksaan produk agar dapat diambil keputusan yang diperlukan					
5.	Perusahaan mengarahkan, membimbing dan Perusahaan mengarahkan, membimbing dan menjelaskan peraturan kerja agar mencapai sasaran perusahaan					
6.	Manajemen mempertahankan angkatan kerja, melakukan proses interview untuk merekrut dan memilih angkatan kerja baru,					

	menempatkan posisi kerja dan mempromosikan jabatan					
7.	Perusahaan melakukan pembelian, melakukan kontrak untuk pemasok barang dan jasa dan tawarmenawar kepada pihak yang bersangkutan					
8.	Perusahaan melakukan kegiatan menghadiri pertemuan-pertemuan bisnis dengan perusahaan lain untuk mempromosikan perusahaan					

## Lampiran 2

### Hasil Uji Deskriptif Statistik

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	99	30	40	36.01	2.435
Pengukuran Kinerja	99	30	40	35.73	2.424
Kinerja Manajerial	99	30	40	36.18	1.950
Valid N (listwise)	99				

### Hasil Uji Validitas X1

Variabel	Indikator	Validitas				
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan	
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	Broadscope	X1	0,197	0,570	Valid	
		X2	0,197	0,428	Valid	
	Timeliness	X3	0,197	0,562	Valid	
		X4	0,197	0,428	Valid	
	Aggregation	X5	0,197	0,415	Valid	
		X6	0,197	0,437	Valid	
		Integration	X7	0,197	0,512	Valid
			X8	0,197	0,402	Valid

### Hasil Uji Validitas X2

Variabel	Indikator	Validitas			
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Pengukuran Kinerja (X2)	Relavan	X1	0,197	0,588	Valid
		X2	0,197	0,487	Valid
	Sensitivitas	X3	0,197	0,546	Valid
		X4	0,197	0,488	Valid
	Reliabilitas	X5	0,197	0,544	Valid
		X6	0,197	0,419	Valid
	Akseptabilitas	X7	0,197	0,265	Valid
	Praktis	X8	0,197	0,465	Valid

### Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Indikator	Validitas			
		Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	Perencanaan	Y1	0,197	0,558	Valid
	Investigasi	Y2	0,197	0,416	Valid
	Koordinasi	Y3	0,197	0,426	Valid
	Evaluasi	Y4	0,197	0,336	Valid
	Supervisi	Y5	0,197	0,420	Valid
	Staffing	Y6	0,197	0,373	Valid
	Negosiasi	Y7	0,197	0,436	Valid
	Representasi	Y8	0,197	0,370	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0.812	Reliabel
Pengukuran Kinerja (X2)	0.845	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0.887	Reliabel

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	46.849	4.628		10.123	.000
	Sistem informasi akuntansi manajemen	.150	.082	.193	1.997	.038
	Pengukuran kinerja	.175	.082	.218	2.132	.036

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.506	2	10.253	2.475	.044 <sup>b</sup>
	Residual	352.221	96	3.669		
	Total	372.727	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

### Hasil Uji R Square

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 <sup>a</sup>	.942	.929	.915

a. Predictors: (Constant), Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen



43.	3	5	4	3	5	4	4	4	32
44.	5	4	3	4	5	3	4	5	33
45.	3	5	5	4	5	5	5	5	37
46.	5	5	4	4	5	5	4	4	36
47.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
48.	5	4	5	4	5	5	5	5	38
49.	3	5	3	5	4	4	5	4	33
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51.	5	5	4	5	4	5	5	5	38
52.	4	5	5	5	5	5	5	5	39
53.	5	4	5	5	4	5	4	5	37
54.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
55.	5	4	5	5	5	4	5	4	37
56.	5	5	4	5	4	4	5	3	35
57.	5	5	5	4	5	5	4	5	38
58.	5	4	5	4	5	5	4	4	36
59.	5	4	3	5	5	4	5	5	36
60.	5	4	5	3	5	5	4	5	36
61.	5	5	4	4	5	4	3	5	35
62.	3	4	5	4	3	4	5	3	31
63.	3	3	5	4	4	5	4	5	33
64.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
65.	5	4	3	4	5	4	3	5	33
66.	5	5	4	4	4	5	5	5	37
67.	4	5	4	4	5	5	3	3	33
68.	3	3	4	5	5	5	5	5	35
69.	4	4	5	5	5	5	3	3	34
70.	3	4	5	5	4	3	4	5	33
71.	4	3	4	5	5	5	5	5	36
72.	4	4	5	5	3	5	4	5	35
73.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74.	4	5	5	5	5	4	5	5	38
75.	3	3	3	4	5	5	4	5	32
76.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77.	5	5	5	5	4	4	4	3	35
78.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
81.	4	5	5	4	4	4	5	5	36
82.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
83.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
84.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86.	5	4	5	5	4	3	3	5	34
87.	3	5	4	3	4	5	4	5	33
88.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
89.	4	5	4	5	4	5	3	3	33
90.	3	5	4	3	4	5	4	4	32

91.	5	4	3	4	5	4	3	4	32
92.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93.	5	4	5	5	4	5	5	5	38
94.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
95.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96.	5	3	5	5	4	4	5	3	34
97.	3	5	3	5	3	4	5	4	32
98.	5	5	4	4	5	5	4	4	36
99.	5	5	5	5	5	5	5	5	40

## B. VARIABEL PENGUKURAN KINERJA

NO.	X2.1	X2.3	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1.	5	4	5	5	5	5	4	3	36
2.	4	4	5	3	4	5	5	4	34
3.	5	5	5	3	4	5	4	5	36
4.	5	4	5	2	5	5	5	5	36
5.	4	5	5	5	4	5	4	5	37
6.	5	4	4	3	5	5	4	4	34
7.	5	5	5	2	5	4	5	4	35
8.	3	4	5	3	5	5	4	4	33
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10.	5	4	4	5	4	5	4	3	34
11.	4	5	4	3	5	5	5	4	35
12.	5	4	5	3	5	5	4	4	35
13.	5	4	5	5	4	4	4	5	36
14.	5	5	4	5	4	5	4	5	37
15.	5	4	4	4	5	4	5	4	35
16.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
17.	5	4	4	4	4	5	5	5	36
18.	4	4	5	4	5	5	5	3	35
19.	4	5	5	3	5	5	4	4	35
20.	5	4	4	4	5	5	4	5	36
21.	5	4	4	2	5	4	5	4	33
22.	5	4	4	4	3	5	5	4	34
23.	5	5	5	5	4	4	3	5	36
24.	4	5	5	4	4	5	4	4	35
25.	4	5	4	4	5	5	5	4	36
26.	5	3	5	5	5	5	5	5	38
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	5	4	5	4	4	4	5	4	35
29.	4	5	4	4	5	5	5	4	36
30.	5	5	5	4	5	4	5	4	37
31.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
32.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
33.	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34.	4	4	5	4	5	4	4	4	34
35.	5	5	4	5	5	4	4	4	36
36.	5	5	5	5	5	4	4	5	38



85.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86.	4	4	5	5	4	4	5	5	36
87.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
88.	5	5	3	4	4	5	4	5	35
89.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91.	5	4	5	4	5	5	4	5	37
92.	4	4	3	4	5	4	4	3	31
93.	5	4	5	5	5	5	5	5	39
94.	4	4	4	4	3	5	5	3	32
95.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
98.	4	4	4	3	3	3	5	5	31
99.	3	3	4	4	4	4	4	4	30

### C. KINERJA MANAJERIAL

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
1.	4	4	5	3	5	4	5	5	35
2.	5	4	5	4	4	5	5	5	37
3.	5	4	4	5	5	5	5	4	37
4.	5	5	4	5	5	4	5	4	37
5.	5	4	4	5	5	5	5	5	38
6.	5	4	5	5	4	4	5	5	37
7.	5	5	4	4	5	5	4	4	36
8.	5	5	4	5	4	5	5	5	38
9.	5	4	5	5	5	5	4	5	38
10.	5	4	5	4	4	5	5	4	36
11.	5	5	4	5	4	5	5	4	37
12.	5	5	5	4	5	5	4	5	38
13.	5	5	4	5	4	4	5	4	36
14.	5	4	4	5	4	4	5	4	35
15.	5	5	5	4	5	5	5	5	39
16.	5	4	4	5	5	5	5	4	37
17.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
18.	5	4	5	3	5	4	5	5	36
19.	5	5	4	5	4	4	5	5	37
20.	5	5	5	4	4	5	3	5	36
21.	5	5	5	5	4	5	4	5	38
22.	5	5	4	4	5	3	4	5	35
23.	5	4	5	5	4	4	5	4	36
24.	4	3	3	5	4	5	4	4	32
25.	5	4	4	5	5	4	5	5	37
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28.	4	5	4	4	5	4	5	5	36
29.	5	5	4	4	4	5	5	5	37
30.	5	5	5	4	4	4	4	4	35

31.	5	4	4	4	5	4	4	4	34
32.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
33.	5	5	5	5	4	5	5	5	39
34.	5	5	5	4	4	5	5	5	38
35.	5	4	4	4	5	4	4	5	35
36.	5	5	3	5	4	4	4	4	34
37.	5	4	4	5	4	4	5	5	36
38.	3	5	5	4	5	4	5	4	35
39.	3	5	5	5	4	4	5	5	36
40.	4	5	4	5	5	5	4	5	37
41.	5	4	4	5	5	5	4	4	36
42.	3	3	5	4	4	5	4	5	33
43.	4	5	4	5	4	4	5	5	36
44.	4	4	5	5	4	3	5	5	35
45.	4	5	5	4	4	5	4	5	36
46.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
47.	4	5	5	4	4	5	5	4	36
48.	5	5	5	5	4	4	4	4	36
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50.	4	3	5	5	4	4	4	4	33
51.	4	5	5	5	4	5	5	4	37
52.	5	4	4	5	4	4	4	5	35
53.	5	4	5	5	5	5	4	4	37
54.	5	4	5	5	5	4	5	5	38
55.	5	5	5	3	4	4	5	5	36
56.	5	5	5	4	4	4	4	5	36
57.	4	4	5	5	5	4	4	5	36
58.	4	5	5	3	4	5	5	5	36
59.	5	4	5	5	4	5	4	4	36
60.	5	5	5	4	5	4	4	4	36
61.	4	5	5	4	4	5	5	5	37
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63.	5	4	5	4	5	4	5	5	37
64.	4	5	4	5	5	4	4	5	36
65.	4	5	4	5	5	4	4	4	35
66.	3	4	5	5	5	5	5	4	36
67.	4	5	4	4	5	5	5	4	36
68.	5	4	4	5	5	4	5	5	37
69.	4	5	5	5	5	4	4	4	36
70.	4	4	5	5	4	5	5	5	37
71.	5	5	5	5	4	5	4	4	37
72.	4	4	4	5	5	5	4	5	36
73.	3	4	5	4	3	5	5	5	34
74.	5	3	5	5	5	5	5	5	38
75.	5	4	5	5	4	5	5	5	38
76.	3	4	3	4	4	5	4	4	31
77.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78.	3	4	5	4	3	4	5	4	32

79.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80.	4	5	4	5	4	5	5	5	37
81.	5	4	5	4	5	4	5	5	37
82.	5	4	5	5	4	4	5	5	37
83.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84.	3	3	4	5	4	5	4	5	33
85.	3	5	5	3	5	5	4	5	35
86.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87.	4	5	5	4	4	5	4	5	36
88.	4	5	4	4	5	5	5	4	36
89.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
90.	4	4	4	5	5	5	5	4	36
91.	4	5	4	5	4	5	5	5	37
92.	5	3	4	5	5	5	5	5	37
93.	4	4	3	4	3	4	3	5	30
94.	4	5	5	5	4	4	5	5	37
95.	3	3	3	5	5	5	5	5	34
96.	4	5	4	4	5	4	5	4	35
97.	5	5	5	5	4	4	4	3	35
98.	5	4	5	4	5	4	5	4	36
99.	5	5	4	5	4	5	4	5	37



## Lampiran 4



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 25/05/A.2-II/VII/46/2024 Makassar, 18 juli 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Alif Alqindi

Stambuk 105731111720

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si**

NBM:051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 20622/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4734/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024 tanggal 02 Agustus 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ALIF ALQINDI
Nomor Pokok	: 10573111720
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Agustus s/d 02 September 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 02 Agustus 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Peringgal.*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0869972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4734/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024

02 August 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Muharram 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 25/05/A.2-II/VII/46/2024 tanggal 18 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALIF ALQINDI

No. Stambuk : 10573 1111720

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA IMKM DI KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus 2024 s/d 6 Oktober 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Mun. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

## Lampiran 5


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Ailif Alqindi			
<b>NIM</b>	105731111720			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Akuntansi			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penguukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Kota Makassar			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Muttiarni, SE, M.Si			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd, M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	14-08 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	✓
2	Sumber data (data sekunder)	14-08 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	✓
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	14-08 2024	Terdapat tabulasi data	✓
4	Hasil Statistik deskriptif	14-08 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	✓
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	14-08 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	✓
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	14-08 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	✓
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	14-08 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	✓
8	Hasil interpretasi data	14-08 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	✓
9	Dokumentasi	14-08 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	✓

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## Lampiran 6


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
Jl. S. Rajan Alauddin 259 Makassar, Sulawesi Selatan. E-mail: pvt.feb@umh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Alif Alqindi			
<b>NIM</b>	105731111720			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Akuntansi			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja manajerial pada UMKM Kota Makassar			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Ismail Badolahi, S.E., M.Ak, CA			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Muttiarni, S.E., M.Si			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	23 Agustus 2024	1. Penulisan* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word-&gt;review-&gt;show markup</i>  ACC dengan minor revisi	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



## Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alif Alqindi  
Nim : 105731111720  
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Mursyidi, S.Hum., M.L.P.  
NIM. 964 591



Alif Alqindi 105731111720 Bab II

ORIGINALITY REPORT

**24%**

SIMILARITY INDEX

**26%**

INTERNET SOURCES

**16%**

PUBLICATIONS

**24%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>blog.uad.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>ejurnal-unespadang.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.fe.unram.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>6</b>	<b>pusdansi.org</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>repository.itbwigalumajang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

## Alif Alqindi 105731111720 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Trisakti University Student Paper	3%
2	kc.umn.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches 

20%

## Alif Alqindi 105731111720 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>4%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repositori.uma.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	repository.unibos.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



Alif Alqindi 105731111720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha  
Student Paper

5%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



## Lampiran 8

Gambar 1



Gambar 1 : PVS Store  
Tahun Berdiri Sejak 2019

Gambar 2



Gambar 2 : Toko Kue Alda  
Tahun Berdiri Sejak 2006



## BIOGRAFI PENULIS



**Alif Alqindi**, yang biasa dipanggil Alif lahir di Kabupaten Bantaeng pada tanggal 4 Desember 2002 dari pasangan suami istri Bapak Nur Arifin dan Ibu Kartina, S.Pd. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jl. T.A.Gani, Kelurahan Bonto Atu, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tala Tala 1 tahun 2007, SDN Inpres Tappanjeng lulus tahun 2014, SMPN 1 Bantaeng lulus tahun 2017, SMAN 1 Bantaeng lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 melanjutkan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

